

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bisnis kuliner merupakan salah satu industri kreatif yang berkontribusi sebesar 41,4% dari total kontribusi perekonomian kreatif. Dari 8,2 unit industri kreatif, 68% bergerak di industri kuliner (Agmasari, 2018)

Perubahan trend dalam masyarakat mengakibatkan kebutuhan mereka terus berubah mengikuti kemajuan dan perkembangan jaman seperti semakin meningkatnya kebutuhan manusia terutama kebutuhan primer seperti makan dan minum (Laeliyah, 2017)

Peningkatan kebutuhan pangan tersebut akan mendatangkan peluang-peluang usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Selain itu usaha pangan tidak membutuhkan modal yang terlalu besar, sehingga usaha ini termasuk kedalam kategori usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan bagian dari sistem perekonomian yang mampu membangun perekonomian secara massif di Indonesia. UMKM dapat menyerap hamper setengah dari total penduduk Indonesia, sehingga dapat dianggap sebagai ekonomi rakyat.

Perkembangan UMKM semakin tumbuh subur di Indonesia, namun tidak semua pemilik usaha memahami bahwa untuk menjalankan sebuah usaha perlu dibuat suatu model bisnis untuk memudahkan perencanaan serta mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan rencana yang telah di susun. Model bisnis sebagai metode dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan uang dilingkungan bisnis dimana perusahaan itu beroperasi (Wheelen dan Hunger, 2010:110). Sedangkan menurut Roppa (2000) model bisnis didefinisikan sebagai metode yang digunakan oleh perusahaan untuk

menjalankan bisnisnya, sehingga mampu membuat perusahaan bertahan ditengah persaingan pasar.

UMKM Duo Jago Malang didirikan pada tahun 1998 dan bergerak dalam bidang pangan yaitu pia kering. Bakpia merupakan makanan yang terbuat dari bahan utama kacang hijau dan gula yang dibungkus oleh tepung lalu dipanggang. Istilah Bakpia sendiri berasal dari Dialek Hokkian, terdiri dari kata “bak” yang berarti daging dan “pia” yang berarti kue. Secara harfiah bakpia adalah kue yang berisikan daging. Bakpia termasuk makanan paling populer di keluarga Cina atau Tianghoa, namun sekarang bakpia sudah menjadi makanan populer di Indonesia. Bakpia selalu menjadi pilihan untuk oleh-oleh khas dari berbagai kota di Indonesia. Selama 22 tahun didirikan, UMKM Duo Jago Malang belum menerapkan Model Bisnis dalam menjalankan usahanya. Meskipun omzet yang diperoleh cukup stabil, tanpa penerapan model bisnis yang tepat membuat usaha ini sulit melakukan inovasi-inovasi yang mencirikan keunikan usaha pia kering ini. Keunikan atau keunggulan suatu produk atau yang sering disebut sebagai *competitive advantage* dimaksudkan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen sehingga dapat menciptakan value produk yang akan diperjualbelikan (Priyono,2015).

Salah satu model bisnis yang dapat digunakan di UMKM yaitu *Business Model Canvas* (BMC) dimana secara garis besar elemen-elemen yang terkait dengan bisnis akan terlihat lengkap dan rinci. Metode ini memungkinkan pengusaha dapat melihat gambaran utuh seputar bisnis yang dapat pula dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi terhadap masing-masing elemen sehingga mempermudah analisis apabila terdapat hal-hal yang kurang tepat, dan pada akhirnya perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis (Priyono, 2015)

*Business Model Canvas* (BMC) merupakan model bisnis yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur pada tahun 2010. Konsep bisnis dalam metode ini ditampilkan pada satu lembar kanvas yang berisi rencana bisnis dengan Sembilan elemen kunci yang terintegrasi, mencakup analisis strategi secara internal maupun eksternal perusahaan (Osterwalder dan Pigneur, 2012). Metode ini dinilai efektif karena analisis yang digunakan dijelaskan secara menyeluruh sehingga pengusaha dapat menentukan arah bergerak bagi perusahaan dan mengetahui keunggulan produk sehingga mampu bersaing dengan perusahaan sejenis (Malingkay,2018).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Penerapan *Business Model Canvas* (Studi Kasus pada UMKM Duo Jago Malang)**”

## **1.2. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model bisnis menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) untuk pengembangan usaha pada UMKM Duo Jago Malang dengan memetakan Sembilan elemen terkait bisnis yang dijalankan serta menganalisis dan mengevaluasi masing-masing komponen untuk menentukan strategi yang tepat agar bisnis/usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Business Model Canvas* (BMC) sebagai model bisnis untuk pengembangan usaha pada UMKM Duo Jago Malang

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

### 1.4.1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan dampak positif bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam ilmu manajemen bisnis terutama pengetahuan tentang *Business Model Canvas* (BMC) sebagai alat manajemen model bisnis. BMC digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu bisnis termasuk didalamnya gambaran dan deskripsi mengenai bisnis tersebut.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Pelaku Bisnis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan aspek-aspek yang berkaitan dengan bisnis/ usaha. Memetakannya kedalam Sembilan elemen penting kemudian menuangkannya kedalam satu model sehingga dapat diketahui gambaran dan deskripsi menyeluruh mengenai bisnis tersebut. Pelaku usaha juga dapat memanfaatkan model bisnis dalam hal ini *Business Model Canvas* (BMC) sebagai bahan analisis dan evaluasi usaha untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha yang dijalankan.

#### 2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami peranan dari *Business Model Canvas* (BMC) sebagai suatu pendekatan model bisnis bagi suatu usaha. Peneliti dapat lebih mengerti cara kerja *Business Model Canvas* ini.

#### 3. Bagi Calon Peneliti

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi calon peneliti lainnya yang akan membahas tentang *Business Model Canvas* (BMC) dan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian selanjutnya.